

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin di dalam rahim seorang perempuan. Masa kehamilan di dahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sperma laki-laki dengan sel telur yang di hasilkan oleh indung telur. Kehamilan normal berlangsung selama 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender nasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 - ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga minggu ke-40). (Kemenkes, RI. 2020).

Nyeri pinggang pada kehamilan adalah suatu keadaan ketidak nyamanan yang di rasakan ibu dan bersifat fisiologis karena terjadi adanya penambahan beratibu dan janin sehingga ibu cenderung menarik beban kebelakang yang menyebabkan adanya sikap lordosis, perubahan pada kondisi nyeri pinggang bisa menjadi parah jika dibiarkan dan tidak ditangani secara tepat, dapat juga mengganggu aktivitas rutin, dapat berlangsung hingga ibu usai melahirkan, masalah akan memburuk apabila wanita hamil memiliki struktur otot abdomen yang lemah sehingga gagal menopang berat Rahim yang membesar dan menyebabkan uterus mengendor.

Nyeri pinggang disebabkan oleh bertambahnya aliran darah ke rongga pinggul dan meningkatnya hormon. Hal ini menyebab kan melunak dan mengendor jaringan ikat (ligamen) sendi sacroiliac yang menyambungkan tulang panggul

dengan tulang belakang. Disamping itu, jaringan ikat dan tulang rawan (cartilage) dibagian depan pinggul dan melonggar sehingga sambungan ini mudah digerakkan. Hal ini terjadi maksimal pada satu minggu terakhir kehamilan dan proses persalinan. Tulang pubis melunak menyerupai tulang sendi, sambungan sendi sacrococcigeus mengendur dan membuat tulang coccigis bergeser kearah belakang sendi panggul yang tidak stabil. Peningkatan distensi abdomen yang membuat panggul miring ke depan, penurunan tonus otot perut dan peningkatan berat badan pada akhir kehamilan membutuhkan penyesuaian ulang kurvatura spinalis. Pusat gravitasi wanita bergeser ke depan. Payudara yang besar dan posisi bahu yang bungkuk saat berdiri akan semakin membuat kurva punggung dan lumbal menonjol. Pergerakan menjadi lebih sulit. Struktur ligament dan tulang otot belakang bagian tengah dan bawah mendapat tekanan berat. Upaya untuk mengatasi ketidaknyamanan yaitu dengan cara Selalu menjaga (mempertahankan) postur tubuh yang baik, Mengistirahatkan satu kaki di angkat sedikit (bisa pakai kursi kecil), Memilih kursi yang mendukung pinggang (ergonomis), atau kursi biasa, dan meletakkan bantal kecil di belakang punggung.

Menurut *World Helth Organization* (WHO) tahun 2016, menyebutkan bahwa sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan atau melahirkan setiap harinya. Menurut data yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementrian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukan peningkatan di bandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2020, Angka kematian ibu di Bali tahun 2020 sebesar 83,8 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup upaya

menurunkan angka Kematian ibu dan Angka Kematian Bayi Puseksmas sebagai salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama yang paling dekat dengan masyarakat juga memiliki peran yang sangat penting dalam menurunkan Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB) melalui program *Antenatal Care* (ANC) terpadu. Khusus pada pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan KB, setiap pasien yang datang di berikan asuhan yang sesuai, dengan standar asuhan kebidanan. Setiap ibu hamil yang datang telah di lakukan pemeriksaan tripel eliminasi seperti pemeriksaan PPIA (pemeriksaan HIV/AIDS), Sifilis dan Hbsag yang bertujuan untuk mencegah penularan penyakit dari ibu ke anak (Lidwina, 2021).

Upaya dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, penolong persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta menyiapkan Program perencanaan Komplikasi yang sering terjadi dapat menyebabkan Abortus (Lidwina, 2021).

Hambatan dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi yaitu kurangnya peran masyarakat dalam program Keluarga Berencana (KB) dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam membantu upaya pencapaian penurunan AKI salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity of care*, *Continuity of care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan asuhan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas pelayanan bayi baru lahir serta

pemilihan alat kontrasepsi yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Lidwina, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk membuat laporan tugas akhir, yang di dalamnya memuat hasil asuhan kebidanan pada seorang ibu hamil trimester III sampai masa nifas beserta bayinya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut penulis memilih ibu “AS” yang sudah melakukan pemeriksaan secara rutin di Praktik Bidan Mandiri Bdn, Luh Ayu Koriawati S.Tr.Keb Panjer Denpasar Selatan Kota Denpasar, Bali. Berdasarkan wawancara langsung yang telah dilakukan dengan ibu “AS” di rumahnya langsung pada tanggal 30-12- 2024, dapat diketahui bahwa ibu “AS” berusia 25 tahun, primigravida dengan riwayat kehamilan sebelumnya ibu tidak pernah melahirkan dan tidak pernah mengalami keguguran. Dari hasil wawancara ibu mengeluh nyeri pinggang dan bengkak pada kaki, Kehamilan ibu “AS” masih fisiologis, dan ibu berencana untuk menggunakan alat kontrasepsi pasca bersalin, namun ibu masih berdiskusi dengan suami. Penulis melakukan asuhan pada ibu “AS” di Praktik Mandiri Bidan, Bdn Luh Ayu Koriawati S.Tr .Keb Panjer Denpasar Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah: “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “AS” umur 25 tahun Primigravida dari umur kehamilan 32 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas sesuai standar secara komperensif dan berkesinambungan?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AS” umur 25 tahun Primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 32 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam laporan khusus adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny ”AS” sejak usia kehamilan 32 minggu 2 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada Ny ”AS”.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan nifas dan menyusui pada Ny “AS”.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan Kebidanan pada bayi Ny ”AS” usia 2 jam sampai usia 42 hari.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini secara teoritis diharapkan bisa motivasi memperkaya pengetahuan mahasiswa di institusi pendidikan tentang asuhan kebidanan yang di berikan sesuai dengan standar komperehensif dan berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu dan keluarga

Hasil penulisan laporan ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tambahan serta menjadi sumber informasi bagi ibu dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dalam merawat kehamilan samapai 42 hari masa nifas.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan diharapkan dapat menjadi referensi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memeberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas secara berkesinambungan.

c. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding atau sumber pembaharuan dan memberikan asuhan serta dapat menigkatkan bagi Pelayanan petugas kesehatan khususnya bidan.